

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Metode merupakan aspek penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasilnya atau tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan suatu gambaran objek dari penelitian.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, adapun teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan termasuk kategori jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yakni suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda, 2014), 4.

membuat deskripsi tentang suatu fenomena, yaitu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>3</sup>

Pada dasarnya ada tiga komponen pokok dalam penelitian kualitatif, yaitu: Pertama, adanya data yang datang dari berbagai sumber, seperti interview, observasi, dll.

Kedua, terdiri dari analisis atau prosedur – prosedur interpretasi dalam memperoleh penemuan atau teori. Proses ini dinamakan *coding*, yang divariasikan dengan latihan, pengalaman, dan tujuan penelitian.

Ketiga, penulisan dan laporan – laporan variabel.<sup>4</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, diantaranya :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome

---

<sup>3</sup> Yuswiyanto, *Metode Penelitian* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2002), 9.

<sup>4</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* ( Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 20.

4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data di balik yang teramati).<sup>5</sup>

Adapun menurut Patton, ciri – ciri penelitian kualitatif adalah :

1. Naturalistic inquiry, yaitu mempelajari situasi dunia nyata secara alamiah, tidak melakukan manipulasi; terbuka pada apa pun yang timbul.
2. Inductive analysis, yaitu mendalami rincian dan kekhasan data guna menemukan kategori, dimensi, dan kesalinghubungan.
3. Holistic perspective, yaitu seluruh gejala yang dipelajari dipahami sebagai sistem yang kompleks lebih dari sekadar penjumlahan bagian-bagiannya.
4. Qualitative data, yaitu deskripsi terinci, kajian/inkuiri dilakukan secara mendalam.
5. Personal contact and insight, yaitu peneliti mempunyai hubungan langsung dan bergaul erat dengan orang-orang, situasi dan gejala yang sedang dipelajari.
6. Dynamic systems, yaitu memperhatikan proses, menganggap perubahan bersifat konstan dan terus berlangsung, baik secara individu maupun budaya keseluruhan.
7. Unique case orientation, yakni menganggap setiap kasus bersifat khusus dan khas.

---

<sup>5</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014) , 13-14.

8. Context sensitivity, yakni menempatkan temuan dalam konteks sosial, historis dan waktu.
9. Emphatic netrality, yaitu penelitian dilakukan cara netral agar objektif namun bersifat empati.
10. Design flexibility, yakni desain penelitiannya bersifat fleksibel, terbuka, beradaptasi sesuai perubahan yang terjadi (tidak bersifat kaku).<sup>6</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai yang dijelaskan diatas, bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan insrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti. Disini peneliti merupakan *human instrument* , oleh karena itu maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi obyek yang diteliti lebih jelas dan bermakna.<sup>7</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Klinik Crew Bekam Yayasan Abasa Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena dalam praktek atau proses terapi bekamnya ada yang membedakan dengan tempat terapi bekam lainnya. Yakni adanya sisi tasawuf dalam setiap proses pelaksanaan terapinya. Hal ini juga selaras dengan jurusan peniliti yakni Tasawuf dan Psikoterapi.

---

<sup>6</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 185-186.

<sup>7</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014) ,2.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan di peroleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mengerti sumber data yang digunakan secara tepat.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif sumber data yang digunakan adalah berupa kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer ( utama ) dan data sekunder ( tambahan ).<sup>9</sup>

### 1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari wawancara dengan terapis dan pasien di Crew Bekam. Pemilihan informan tersebut adalah karena informan memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, sehingga mereka adalah informan utama penelitian.

### 2. Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain. Data sekunder meliputi

---

<sup>8</sup> Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Proses Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992 ), 157.

dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam pengumpulan data kualitatif, metode yang dapat digunakan diantaranya :

#### **a. Observasi**

Dalam pengumpulan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur (misalnya: dengan mengajukan pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti).<sup>10</sup>

#### **b. Wawancara**

Dalam wawancara ini, peneliti dapat melakukan face-to-face interview (wawancara berhadapan) dengan partisipan. Pada tahap wawancara ini akan dilakukan berkali-kali bersama

informan di lokasi penelitian, sebab dengan dilakukan wawancara

---

<sup>10</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010 ), 267.

ini maka akan diperoleh data-data yang tidak didapatkan dalam metode observasi.

c. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tidak tertulis, contohnya seperti video atau gambar. Dokumentasi ini juga dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen tentang aktivitas siswa/siswi dilokasi penelitian.<sup>11</sup>

**F. Analisis Data**

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Analisis data kualitatif ialah bersifat induktif yaitu sesuai analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses pengumpulan data pada analisis data kualitatif dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu :

1. Transkripsi

Proses wawancara dan diskusi dengan informan direkam dengan audio, video, dan catatan lapangan yang kemudian di transfer ke disket/flashdisk atau bentuk lainnya. Kegiatan mentransfer ini yang dinamakan transkrip.

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta : Ar - Ruzz Media, 2012 ), 213.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 401.

## 2. Pengorganisasian data

Dalam pengorganisasian data, perlu dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan menggunakan angka/kode. Sehingga kode tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

## 3. Pengenalan

Dalam tahap ini, peneliti mendengarkan tape dan menonton video hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal dimulai.

## 4. Koding

Membaca transkrip wawancara perlu dilakukan sebelum memulai tahapan ini. Setelah mengenal, selanjutnya dilakukan pengkodean.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha – usaha sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi yang valid dari lokasi penelitian. Disini kehadiran peneliti tidak hanya sekali dua kali, tetapi peneliti diharapkan untuk sesering mungkin datang ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai

jawaban yang keluar seperti jawaban yang telah diberikan saat pertama kali proses wawancara.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap sesuatu.<sup>13</sup>

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan :

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkait.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Lexy J moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 330.

### 3. Pembahasan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat , disini peneliti melibatkan informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang telah diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan untuk memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.<sup>15</sup>

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, adapun tahap tersebut sebagai berikut :

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan dengan etika penelaian lapangan, diantaranya adalah dengan menyusun proposal penelitian, konsultasi dengan dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan, observasi awal tempat penelitian, dan seminar proposal.

### 2. Tahap pengerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy J Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

<sup>15</sup> *Ibid.*,178.

<sup>16</sup> M. Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberikan kesimpulan atas data yang telah diperoleh dan sudah dianalisis.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari rangkaian tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk disajikan dan dipublikasikan. Pada tahap ini peneliti akan menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan, setelah itu peneliti akan menyiapkan laporan dan siap untuk mengikuti ujian.

